



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

Analisis Strategi Diversifikasi Konsentrik PT. Pindad
Menuju Perusahaan Publik

Skripsi

Oleh

Makarim Agiani Vitro

2012320096

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: . 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

Analisis Strategi Diversifikasi Konsentrik PT Pindad
Menuju Perusahaan Publik

Skripsi

Oleh
Makarim Agiani Vitro
2012320096

Pembimbing
Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil.

Bandung
2019

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Makarim Agiani Vitro
NPM : 2012320096
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Strategi Diversifikasi Konsentrik PT Pindad
Menuju Perusahaan Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Bandung, 7 Agustus 2019

Makarim Agiani Vitro

ABSTRAK

Nama : Makarim Agiani Vitro

NPM : 2012320096

Judul : Analisis Strategi Diversifikasi PT Pindad Menuju Perusahaan Publik

Disamping menjadi instrumen negara dalam menunjang keberhasilan pembangunan nasional dan memenuhi kebutuhan rakyat. Badan usaha milik negara (BUMN) saat ini didorong untuk menjadi korporasi – korporasi yang memiliki standar kelas dunia (*world class standard*) yang mampu bersaing di dunia usaha secara internasional. Oleh karena nya kementrian negara BUMN terus mendorong BUMN – BUMN yang memiliki usaha yang luas agar dapat memasuki industri yang sesuai dengan *core competence* BUMN tersebut.

PT Pindad (Persero) sebagai salah satu andalan nasional yang memiliki *core competence* di bidang rekayasa industri diminta pemerintah untuk memasuki industri alat berat infrastruktur. Salah satu pertimbangan nya adalah agar perkembangan infrastruktur nasional yang sangat pesat semenjak era Jokowi dapat dimanfaatkan oleh PT Pindad (Persero) dalam menunjang perkembangan usaha nya. walaupun PT Pindad (Persero) sudah memiliki divisi industri komersil (non pertahanan dan keamanan) sifat nya baru berbentuk embrio bisnis yang belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PT Pindad (Persero). Salah satu masalah dari terhambat nya industri non pertahanan dan keamanan adalah sulit nya mencari sumber – sumber pembiayaan yang dapat mendukung pengembangan divisi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan internal dan eksternal yang dimiliki PT Pindad (Persero), serta memberi saran terhadap PT Pindad (Persero) strategi apa yang sedang dilakukan perusahaan. Disisi lain, langkah apa saja yang harus dilakukan perusahaan untuk lebih unggul dari pesaingnya melihat dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan juga perlu diperhatikan. Penelitian ini menganalisis data menggunakan Matriks SWOT, Porter's Five Forces Analysis, Internal Analysis dan Analisis 7s Mckinsey framework. Merujuk pada hasil penelitian ini, perusahaan disarankan untuk menggunakan strategi diversifikasi konsentrik sebagai strategi alternatifnya dan mengkobinasikannya dengan strategi SWOT.

Kata kunci: Strategi, Diversifikasi Konsentrik, SWOT, 7s Mckinsey framework, Porter's Five Forces Analysis.

ABSTRACT

Name : Makarim Agiani Vitro

NPM : 2012320096

Title : *Analysis of PT Pindad Diversification Strategy Towards Public Companies*

Besides being an instrument of the state in supporting the success of national development and meeting the needs of the people. State-owned enterprises (BUMN) are currently encouraged to become corporations that have world class standards that are able to compete in the international business world. Therefore, the SOE State Ministry continues to encourage SOEs that have extensive businesses in order to enter the industry in accordance with the SOE's core competence.

PT Pindad (Persero) as one of the national mainstay with core competence in the field of industrial engineering was asked by the government to enter the infrastructure heavy equipment industry. One of the considerations is that the rapid development of national infrastructure since the Jokowi era can be utilized by PT Pindad (Persero) in supporting its business development. although PT Pindad (Persero) already has a commercial industrial division (non defense and security), its nature is in the form of a business embryo that has not yet made a significant contribution to PT Pindad (Persero). One of the problems with the non-defense and security industry being hampered is the difficulty in finding funding sources that can support the development of the division.

This study aims to determine the internal and external environment of PT Pindad (Persero), as well as provide advice on PT Pindad (Persero) what strategies the company is doing. On the other hand, what steps the company must take to be superior to its competitors see the strengths, weaknesses, opportunities and threats that the company has also need to be considered. This study analyzes data using the SWOT Matrix, Porter's Five Forces Analysis, Internal Analysis and Analysis of the 7s Mckinsey framework. Referring to the results of this study, companies are advised to use the concentric diversification strategy as an alternative strategy and combine it with the SWOT strategy

Keyword: Strategy, Diversification Concrementie, SWOT,7s Mckinsey framework, Porter's Five Forces Analysis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Diversifikasi Konsentrik PT Pindad (Persero) Menuju Perusahaan Publik”. Penelitian ini dikerjakan penulis dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi akademik penulis sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Katolik Parahyangan. Diharapkan pengerjaan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur penulis selama menjalani studi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dengan penuh rasa hormat dan bantuan serta motivasi yang diberikan selama proses pengerjaan penelitian skripsi ini, dengan penuh kebanggaan dan hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, untuk segala rahmat dan karunia yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan lancar.
2. Kedua saya ingin berterimakasih kepada keluarga di rumah, Bapak Agus Trijadie dan Ibu Lusiany Trijadie yang selalu mendukung dan mengingatkan saya untuk selalu bersabar dan bertawakal.
3. Kepada adik – adik, Namira Putri Agiani dan Tazkia Agiani Khatami yang selalu memacu penulis untuk selalu menyelesaikan apa yang sudah penulis lakukan.
4. Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan ilmu yang berguna untuk penulis dalam mengerjakan penelitian skripsi ini sehingga penulis dapat mendalami topik yang diteliti.

5. Kepada dewan – dewan direksi PT Pindad (Persero) atas data – data dan wawancara yang sudah diberikan.
6. Terima kasih yang sangat besar kepada sahabat-sahabat terdekat saya yaitu Haris Akbar Nibras, Haikal Belviro, Osman Shiddieq, Wildan Muhammad Syahid Iran, Hadiyan Nibras, Allizia Zulfa Kusumah yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis.
7. Terakhir saya berterimakasih kepada Universitas Katolik Parahyangan yang sudah memberikan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Bandung, 7 Agustus 2019

Makarim Agiani Vitro

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Manajemen Strategi	9
2.2. Hierarki Strategi.....	11
2.2.1. Tingkatan Strategi Korporasi (<i>Corporate Level Strategy</i>)..	12
2.2.2. Tingkatan Strategi Bisnis (<i>Business Level Strategy</i>).....	17
2.2.3. Tingkatan Strategi Fungsional (<i>Functional Level Strategy</i>)	17
2.3. Analisis Lingkungan	17
2.4. Analisis PEST	20
2.5. Analisis SWOT	22
2.5.1. SWOT Matrix	24
2.6. Analisis <i>Porter's Five Forces</i>	26
2.6.1. Persaingan di antara Perusahaan yang Berkompetisi	26
2.6.2. Potensi Masuknya Pesaing Baru	29
2.6.3. Potensi Pengembangan Produk Pengganti.....	29
2.6.4. Daya Tawar dari Para Pemasok.....	30
2.6.5. Daya Tawar dari Para Konsumen.....	31

2.7.	Perusahaan Terbuka Menurut UU.....	32
2.7.1.	Perseroan Publik.....	33
2.7.2.	Perseroan Terbuka.....	35
2.8.	Saham.....	36
2.9.	7S Mckinsey Framework.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		48
3.1	Jenis Penelitian.....	48
3.2	Metode Penelitian.....	48
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3.1.	Observasi.....	50
3.3.2.	Wawancara.....	50
3.3.3.	Studi pustaka.....	52
3.3.4.	Dokumentasi.....	52
3.4	Jenis Sumber Data.....	52
3.5	Teknik Analisis Data.....	53
3.6	Lokasi Penelitian.....	54
BAB IV OBYEK PENELITIAN.....		55
4.1.	Sejarah Perusahaan.....	55
4.2.	Profil Perusahaan.....	59
4.2.1.	Visi Perusahaan.....	59
4.2.2.	Misi Perusahaan.....	59
4.2.3.	Logo Perusahaan.....	59
4.3.	Jenis Produk Perusahaan.....	60
4.4.	Struktur Organisasi Perusahaan PT Pindad (Persero).....	61
4.5.	Logo Perusahaan PT PEI (PT Pindad Enjiniring Indonesia).....	62
4.6.	Struktur Organisasi PT PEI (PT Pindad Enjiniring Indonesia).....	62
BAB V PEMBAHASAN.....		63
5.1.	<i>External Analysis</i>	64
5.1.1	<i>Porter's Five Forces Analysis</i>	64
5.1.2	<i>Industry Rivalry Analysis (Medium to High)</i>	65
5.1.3	<i>Threat of New Entrants Analysis (Medium to Low)</i>	66

5.1.4	<i>Threat of Subtitutes Analysis (Low)</i>	68
5.1.5	<i>Bargaining Power of Buyers Analysis (Low)</i>	68
5.1.6	<i>Bargaining Power of Suppliers Analysis (Medium)</i>	69
5.2	<i>PEST Analysis</i>	71
5.3	<i>Internal Analysis</i>	73
5.3.1	Pemasaran	73
5.3.2	Penelitian dan Pengembangan	75
5.3.3	Sumber Daya Manusia	75
5.3.4	Produksi	76
5.3.6	Keuangan	78
5.4	<i>SWOT Analysis</i>	81
5.4.1	<i>Strength Analysis</i>	81
5.4.2	<i>Weakness Analysis</i>	82
5.4.3	<i>Opportunity Analysis</i>	83
5.4.4	<i>Threats Analysis</i>	84
5.5	<i>SWOT Matrix</i>	84
5.6	<i>7s Mckinsey Framework Analysis</i>	89
5.6.1	<i>Style:</i>	89
5.6.2	<i>System:</i>	89
5.6.3	<i>Staff:</i>	91
5.6.4	<i>Strategy:</i>	92
5.6.5	<i>Structur Organization</i>	94
5.5.6	<i>Share Value</i>	96
5.6.7	<i>Skill:</i>	98
5.7	<i>Analisis Strategi Diversivikasi Konsentrik Perusahaan</i>	100
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		102
6.1	Kesimpulan	102
6.2	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN		107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Anggaran APBN infrastruktur.....	1
Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu mengenai Strategi Diversifikasi.....	44
Tabel 4.1	Jenis produk PT Pindad (Persero)	60
Tabel 4.2	Struktur Organisasi PT PEI.....	62
Tabel 5.1	SWOT Matrix.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hierarki Strategi Bisnis	11
Gambar 2.2	Analisa PEST	21
Gambar 2.3	Tabel SWOT	23
Gambar 2.4	Tabel Identifikasi SWOT	24
Gambar 2.5	Tabel SWOT Matrix.....	25
Gambar 2.6	<i>Five Forces Model</i>	32
Gambar 2.7	<i>7s Mckinsey Framework</i>	42
Gambar 4.1	Logo perusahaan PT Pindad (Persero)	59
Gambar 4.2	Struktur organisasi PT Pindad (Persero)	61
Gambar 4.3	Logo Perusahaan PT PEI.....	62
Gambar 5.1	Merk – merk yang dominan di Indonesia.....	65
Gambar 5.2	Forces Analysis PT Pindad (Persero).....	70
Gambar 5.3	Tabel Pemasaran Pindad (Persero)	74
Gambar 5.4	Biaya produksi PT Pindad (Persero)	77
Gambar 5.5	Laporan keuangan PT Pindad (persero)	78
Gambar 5.6	Laporan Laba Rugi PT Pindad (Persero)	79
Gambar 5.7	Analisa Rasio Keuangan PT Pindad (Persero)	80
Gambar 5.8	PEFINDO Reports	80
Gambar 5.9	Corporate Value	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia mengakibatkan kebutuhan alat berat penunjang kegiatan tersebut semakin meningkat. Belum banyaknya perusahaan di Indonesia yang menjadi manufaktur alat berat pada sektor infrastruktur mengakibatkan Indonesia sangat tergantung kepada impor peralatan tersebut dari berbagai perusahaan di luar negeri. Dengan pesatnya perkembangan infrastruktur, memacu pelaku usaha dalam negeri untuk memanfaatkan peluang pasar dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Terlampir adalah perkembangan Anggaran belanja infrastruktur yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

Tabel 1.1
Anggaran APBN infrastruktur

Tahun	Jumlah anggaran (Rp)
2009	76.3 triliun
2010	86 triliun
2011	114.2 triliun
2012	145.5 triliun
2013	184.3 triliun
2014	206.4 triliun
2015	290.3 triliun
2016	313.5 triliun
2017	387.7 triliun
2018	409 triliun

Sumber: indoanalysis.com

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa setiap tahun anggaran infrastruktur di Indonesia mengalami peningkatan. Kenaikan anggaran tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebanyak 83.9 triliun rupiah. Namun, grafik tersebut hanya menunjukkan angka pengeluaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk infrastruktur. Angka tersebut hanya sebagian dari belanja nasional untuk infrastruktur yang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019, total dana yang dibutuhkan untuk pembangunan infrastuktur adalah 4.746 triliun rupiah selama 5 tahun, dimana dalam rangka membiayai hal tersebut pemerintah merencanakan pembiayaan dari APBN sekitar 40%, BUMN sekitar 20% dan 40% sisanya berasal dari swasta baik nasional maupun asing. Mengingat bahwa investasi di bidang infrastruktur juga membutuhkan pengeluaran modal (*capital expenditure*) berupa peralatan dan perlengkapan penunjang maka kebutuhan atas peralatan dan perlengkapan juga meningkat. Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut sekaligus menghemat devisa negara maka pemerintah Indonesia khususnya kementerian BUMN menunjuk beberapa BUMN strategis untuk menjadi pionir dalam pengembangan usaha alat berat infrastuktur. Salah satu BUMN yang ditunjuk untuk menjadi pionir alat berat infrastuktur adalah PT. Pindad (Persero).

PT Perindustrian Angkatan Darat (Persero) atau yang biasa dikenal sebagai PT Pindad (Persero) merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak khusus (*core business*) di industri pertahanan dan keamanan negara. Perusahaan tersebut memproduksi senjata berat dan ringan, kendaraan khusus

(medium tank, armored vehicle, motorcycle), perlengkapan keamanan pertahanan (bulletproof vest, helmet).

PT Pindad (Persero) memiliki potensi untuk terlibat dan berkembang dalam industri alat berat penunjang infrastruktur mengingat secara teknis hal tersebut tidak sulit untuk dilakukan. Kapasitas peralatan dan sumber daya manusia (SDM) di PT Pindad (Persero) memenuhi kriteria untuk memasuki industri alat berat infrastruktur.

PT Pindad (Persero) sebagai badan usaha milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertahanan keamanan negara pada dasarnya melayani kebutuhan alat pertahanan keamanan nasional, namun pasar yang mereka miliki untuk saat ini relatif sangat terbatas, walaupun sudah ada usaha untuk melakukan export senjata dan armored vehicle ke beberapa negara khususnya di kawasan Timur Tengah dan Afrika akan tetapi nilai export tersebut belum signifikan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pertahanan dan keamanan kapasitas produksi PT Pindad (Persero) sebenarnya dapat melebihi produksi yang ada saat ini, oleh karena itu PT Pindad (Persero) berusaha untuk mengoptimalkan kapasitas produksinya dengan memasuki industri non pertahanan sehingga sebenarnya himbauan kementerian BUMN agar PT Pindad (Persero) membantu pemerintah untuk menyediakan peralatan infrastruktur merupakan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh PT Pindad (Persero) dalam meningkatkan nilai perusahaan. Walaupun peluang bisnis alat berat infrastruktur sangat terbuka dan PT Pindad (Persero) memiliki resources (sumber daya) yang memadai baik dalam bidang sumber daya manusia, peralatan (mesin),

akan tetapi mengingat pasar yang dilayani sangat berbeda dengan industri keamanan dan pertahanan maka perlu pemahaman yang mendalam perihal situasi external dan kondisi internal perusahaan agar manajemen mampu merumuskan strategi dan rencana aksi agar perusahaan berhasil dalam memasuki industri tersebut. Perumusan strategi yang baik sangat penting bagi PT.Pindad (Pesero) mengingat walaupun secara teknis bukan merupakan hal sulit bagi PT.Pindad (Pesero) untuk memasuki industri tersebut akan tetapi perbedaan karakteristik pasar (pelanggan, saluran distribusi, promosi), sumber pembiayaan untuk pengembangan bisnis, merupakan tantangan dan kendala sendiri tersendiri mengingat anggaran PT Pindad (Pesero) saat ini hanya berasal dari penyertaan modal pemerintah.

Dalam rangka membiayai pengembangan usahanya PT Pindad (Pesero) harus melakukan inovasi dalam bidang pembiayaan dengan tidak menggantungkan diri semata mata kepada penempatan modal pemerintah dan pinjaman kepada bank pemerintah. Untuk memasuki industri non pertahanan dan kemanan PT Pindad (Pesero) memerlukan sumber pendanaan alternatif, yang berasal dari luar pemerintah. Salah satu alternatifnya adalah menjadikan PT. Pindad sebagai perusahaan terbuka (Tbk) yang dengan demikian dapat memanfaatkan berbagai instrumen sumber pembiayaan lainnya. Akan tetapi untuk menjadi perusahaan terbuka yang berkewajiban untuk membuka seluruh informasi kepada publik, baik dalam hal produk, proses, strategi, keuangan, sumberdaya lain, sangat tidak memungkinkan mengingat ada “kerahasiaan negara” yang menyangkut pertahanan dan keamanan nasional. Oleh karena itu

harus dipikirkan masalah struktur organisasi terpisah untuk memasuki industri alat berat infrastruktur. Selain masalah “kerahasiaan negara”, industri pasar modal juga khususnya pasar modal syariah sangat melarang pembiayaan kepada industri yang terkait dengan pertahanan dan keamanan.

Strategi bisnis yang disarankan oleh penulis terhadap perusahaan adalah diversifikasi konsentrik yang merupakan strategi bisnis dengan cara memasuki industri yang berbeda dengan industri yang ditekuni PT Pindad (Persero) selama ini, dikarenakan bahan baku utama dari industri alat berat dan pertahanan keamanan memiliki bahan baku yang serupa. Metode penelitian yang diterapkan penulis adalah analisa kualitatif yang merupakan pemahaman tentang strategi pengembangan bisnis dan korporasi dalam konteks pemahaman situasi internal dan kondisi eksternal perusahaan. Maka dari itu, judul dan topik dari penelitian yang disusun oleh penulis yaitu “Analisa Strategi Diversifikasi Konsentrik PT Pindad (Persero) menuju Perusahaan Publik.”

1.2. Identifikasi Masalah

Indonesia dapat digolongkan sebagai *emerging countries*, yakni negara yang tingkat pendapatannya rendah namun memiliki tingkat prospek yang tinggi. Saat ini, Indonesia sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan infrastruktur yang terdiri dari Transportasi (Darat, Laut, Udara) Air (Bendungan, Irigasi, Air minum), Listrik, Telekomunikasi, pembangunan ini berlangsung secara besar besaran baik di kota (urban) maupun di daerah terpencil (rural). Pembangunan infrastuktur di Indonesia saat ini, menimbulkan kesempatan bisnis yang luas bagi

perusahaan perusahaan yang terkait dengan bidang infrastruktur dalam mengembangkan usahanya, perusahaan perusahaan tersebut dapat berupa perusahaan jasa konstruksi, perusahaan peralatan alat berat infrastruktur maupun perusahaan investasi yang mendanai infrastruktur.

PT Pindad (Persero) adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pertahanan keamanan negara. Pada awalnya PT Pindad (Persero) hanya bergerak di sektor pertahanan keamanan negara, namun seiring berkembangnya pembangunan di Indonesia, PT Pindad (Persero) mulai masuk untuk menjadi produsen dan penyedia alat berat infrastruktur. Belum banyaknya produsen yang memproduksi alat berat di dalam negeri mengakibatkan Indonesia harus melakukan kegiatan impor peralatan infrastruktur dari luar negeri yang seringkali tidak sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). PT Pindad (Persero) selaku badan usaha milik negara (BUMN) yang secara teknis memiliki kemampuan untuk memproduksi alat berat, diminta oleh pemerintah, khususnya kementerian BUMN, untuk memproduksi alat berat penunjang infrastruktur sekaligus memasuki pasar tersebut dengan maksud untuk mendukung pembangunan infrastruktur dalam negeri serta menghemat devisa negara.

Hal-hal tersebut memunculkan pertanyaan mengenai pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang dan ancaman PT Pindad (Persero) untuk mengembangkan perusahaan bisnis alat berat infrastruktur?
2. Bagaimana kekuatan dan kelemahan PT Pindad (Persero) untuk melakukan strategi diversifikasi konsentrik tersebut?

3. Bagaimana 7s Mckinsey Framework PT Pindad (Pesero) melihat kesiapan PT Pindad (Pesero) untuk melakukan strategi diversifikasi konsentrik?
4. Bagaimana strategi PT Pindad (Pesero) untuk mengimplementasi kan strategi diversifikasi konsentrik usaha alat berat dan infrastruktur?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pokok pembahasan yang telah terpaparkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peluang dan ancaman terhadap PT Pindad (Pesero) dalam memasuki bisnis Infrastruktur dan Alat berat.
2. Untuk mengetahui apa saja kekuatan dan kelemahan yang mempengaruhi PT Pindad (Pesero) dalam melakukan strategi diversifikasi nya tersebut.
3. Untuk mengetahui 7s Mckinsey Framowk PT. Pindad (Pesero) dapat berhasil memasuki industri alat berat dan infrastuktur.
4. Untuk memberi saran tentang strategi diversifikasi kontesntrik yang disarankan kepada PT. Pindad (Pesero).

1.4. Manfaat Penelitian

Bagi penulis:

1. Mendapatkan pendalaman teoritis dalam strategi pengembangan bisnis dan korporasi.

2. Mendapatkan pengetahuan dari praktik praktik implementasi pengembangan bisnis dan pengembangan korporasi.
3. Memiliki kemampuan untuk membaca, menganalisis, dan mengidentifikasi strategi pengembangan bisnis dan korporasi.

Bagi pelaku bisnis:

1. Memberikan manfaat kepada halayak dalam memahami strategi pengembangan usaha bisnis dan korporasi
2. Memberikan saran kepada PT Pindad (Persero) untuk menyempurnakan strategi pengembangan bisnis yang saat ini sedang dan akan dilakukan.